



ANALISIS PEMANFAATAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG TOLITOLI

Alfansyah Fathur *¹

^{1,2}STIE Mujahidin Tolitoli, Jl. Samratulangi No.51

e-mail: *¹ alfansyah.fathur89@gmail.com,

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli melalui pemanfaatan rasio keuangan berdasarkan Kriteria Penilaian Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP- 100/MBU/2002 selama periode 2018-2020. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang merujuk pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diketahui Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli berada pada kategori kurang sehat pada kriteria B dimana terletak di antara nilai $30 < TS \leq 40$. Hal ini berarti pihak manajemen belum maksimal dalam mengelola kinerja keuangannya dengan utamanya dengan memanfaatkan rasio keuangan sebagaimana yang telah ditentukan bagi setiap perusahaan BUMN.

Kata kunci— Pemanfaatan Rasio, Kinerja Keuangan, BUMN

Abstract

The purpose of this research is to analyze the financial performance of PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Tolitoli Branch through the use of financial ratios based on the Assessment Criteria for the Decree of the Minister of SOE Number: KEP-100/MBU/2002 during the 2018-2020 period. This type of qualitative descriptive research. Based on research that refers to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number: KEP-100/MBU/2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises (BUMN) it is known that Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Tolitoli Branch is in the unhealthy category on the criteria B which is located between the values of $30 < TS \leq 40$. This means that the management has not been optimal in managing its financial performance, mainly by utilizing financial ratios as determined for each state-owned company.

Keywords— Ratio Utilization, Financial Performance, BUMN

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan metode pengukuran rasio keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan kinerja keuangannya dalam periode tertentu.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan akan diukur menggunakan analisis keuangan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang efisien dan efisien. Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisa yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan data dengan membandingkan pos yang terdapat di dalam laporan keuangan laporan diantaranya Laba rugi, Neraca dan Arus kas dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2014:37) menjelaskan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan perusahaan yang disajikan harus menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan akan dilakukan analisis keuangan dengan tolak ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan data keuangan setiap periodenya untuk mengukur perkembangan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien.

Menurut Setiawan (2013), dalam penelitiannya Rasio *leverage* yang tersaji dalam (DAR) dan (DER) menurun sesudah perusahaan melakukan akuisisi. Rasio efisiensi yang tersaji dalam (ATR1) menurun tipis, sedangkan (ART2) dan (IRT) meningkat sesudah perusahaan melakukan akuisisi. Rasio profitabilitas yang tersaji dalam (ROI/ROA) dan (ROE) meningkat sesudah perusahaan melakukan akuisisi. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk sesudah perusahaan melakukan akuisisi lebih baik daripada kinerja keuangan perusahaan sebelum akuisisi. Rasio likuiditas tersaji dalam (NCWTA), (CR), (QR) meningkat sesudah perusahaan melakukan akuisisi. (CR) dan (QR) meningkat hingga melebihi batas likuid sehingga tidak efisien. Hal tersebut menunjukkan kinerja keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk lebih baik sesudah perusahaan melakukan akuisisi, sedangkan dalam penelitian Nurhayati (2015), Analisis rasio keuangan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk tahun anggaran 2009-2012 yang diukur melalui rasio kemandirian daerah sangat rendah, Rasio ketergantungan keuangan daerah sangat tinggi, Rasio Efektivitas tahun anggaran 2009-2012 sangat efektif sedangkan Rasio efisien tahun anggaran 2009-2012 yang menjelaskan bahwa hasil rasio belanja rutin lebih diprioritaskan dibandingkan dengan rasio belanja pembangunan, dan rasio pertumbuhan pendapatan asli daerah (PAD) adanya peningkatan yang berfluktuasi dari tahun 2009-2012.

Perusahaan BUMN yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini ialah PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli. Perhitungan dari rasio yang belum dihitung diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama periode 2018- 2020 berdasarkan Kriteria Penilaian Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002.

Kinerja perusahaan perlu diperhatikan dengan melakukan pengukuran rasio keuangan berdasarkan penyusunan laporan keuangan pada satu periode kerja serta membandiingkannya dengan beberapa periode sebelum agar manajemen perusahaan memperoleh informasi mengenai keadaan keuangan yang dimiliki sehingga dapat diketahui perkembangan perusahaan serta dapat menentukan rencana strategi perusahaan kedepannya. Berdasarkan pembahasan dan penelitian terdahulu diatas maka peneliti melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif adalah penelitian evaluasi atau penelitian yang diinginkan dapat memberi kemudahan serta memperoleh pengambilan keputusan tentang nilai relatif dua atau lebih alternatif rancangan. Penelitian deskriptif kualitatif akan dilakukan agar mengetahui dan menilai kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli melalui rasio keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP- 100/MBU/2002.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli yang beralamatkan di Jln. Yos Sudarso No. 394 Kelurahan Sidoarjo. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan pada bulan Januari-Maret 2021.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi yaitu pengumpulan informasi sebagai interaksi dua yang paling signifikan adalah siklus presepsi dan ingatan dari hasil pengamatan.

2. Wawancara (interview), yaitu mengumpulkan informasi dari tanya jawab langsung kepada individu sesuai dengan kebutuhan yang akan diperoleh data yang signifikan.
3. Dokumentasi ialah pengumpulan data dari catatan manajerial sesuai masalah yang diteliti laporan operasional, laporan keuangan dan sebagainya.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Kualitatif, yaitu jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan.
- b. Data Kuantitatif, yaitu jenis data yang berbentuk angka-angka secara tertulis berupa laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi setiap periode.

Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Data Primer, adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi serta wawancara.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, sebagai data atau tulisan yang diidentifikasi dengan pemeriksaan subjektif dan kuantitatif yang penting berupa dokumentasi berupa laporan keuangan sebagai laporan neraca dan laba rugi periode 2018-2020.

Metode Analisis Data

Sebagaimana diindikasikan oleh Kasmir (2014:166) analisis rasio keuangan adalah estimasi rasio yang menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai instrumen estimasi dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan pelaksanaan perusahaan. Adapun analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Rasio Keuangan

Metode Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU/2002, berikut ini:

- a. Imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity* (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

- b. Imbalan Investasi/*Return On Investment* (ROI)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah atau aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus untuk mencari Rasio *Return on Investment* (ROI) dapat digunakan sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Ebit} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employer}} \times 100 \%$$

- c. Rasio *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Ialah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* dapat digunakan berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat berharga jangka pendek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

- d. Rasio *Current Ratio* (Rasio Lancar)
-

Ialah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan. Rumus untuk mencari rasio lancar atau rasio *current ratio* dapat digunakan berikut :

$$\text{Rasio Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

e. Rasio *Collection Periods* (CP)

Digunakan untuk mengetahui lamanya hasil penjualan tertanam dalam bentuk piutang usaha. Rumus untuk mencari *collection periods* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio collection periods (CP)} = \frac{\text{Total piutang usaha}}{\text{Total pendapatan usaha}} \times 365 \text{ Hari}$$

f. Perputaran Persediaan (PP)

Ialah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan atau *inventory* ini berputar dalam suatu periode. Rumus untuk mencari *inventory turn over* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan (PP)} = \frac{\text{Total persediaan}}{\text{Total pendapatan usaha}} \times 365 \text{ Hari}$$

g. Perputaran Total Asset/*Total Asset Turn Over* (TATO)

Ialah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk mencari *Total Asset Turn Over* (TATO) dapat digunakan yakni :

$$\text{Total Asset Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Capital Employer}} \times 100 \%$$

h. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA)

Bertujuan untuk mengukur sumber pembiayaan utang sebagai pembiayaan yang berbiaya tetap. Rumus untuk mencari TMS terhadap TA dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total modal sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

2. Penilaian Kesehatan BUMN

Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan berdasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tingkat kinerja keuangan yaitu :

1. Kategori sehat, yang terdiri dari:
 - a. AAA apabila total skor (TS) lebih besar dari 95,
 - b. AA apabila $80 < TS \leq 95$,
 - c. A apabila $65 < TS \leq 80$.
2. Kategori kurang sehat, yang terdiri dari:
 - a. BBB apabila $50 < TS \leq 65$,
 - b. BB apabila $40 < TS \leq 50$,
 - c. B apabila $30 < TS \leq 40$.

3. Kategori tidak sehat, yang terdiri dari:
 - a. CCC apabila $20 < TS \leq 30$,
 - b. CC apabila $10 < TS \leq 20$,
 - c. apabila = 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Imbalan Investasi/*Return On Investment* (ROI)

Berdasarkan hasil perhitungan imbalan investasi/*Return On Investment* (ROI) dari tahun 2018-2020 pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli dapat disajikan pada tabel. 1 berikut ini :

Tahun	Total EBIT & Penyusutan	Total Capital Employed	ROI	Skor	Rp
2018	6.158.725.780	2.831.239.347	210,17%	15	2,10
2019	9.039.460.256	3.120.596.193	286 %	15	2,86
2020	9.470.065.655	3.195.665.921	289,5 %	15	2,89

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 1 Perhitungan Rasio *Return On Investment* (ROI)

Berdasarkan tabel 1 maka hasil perhitungan rasio *Return On Investment* (ROI) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan menghasilkan laba sebelum bunga, pajak dan penyusutan bila dibandingkan dengan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sudah sangat baik karena berdasarkan kriteria memiliki nilai 15 yang merupakan nilai tertinggi. Namun pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 71,48 % dan pada tahun 2019-2020 juga mengalami kenaikan sebesar 3,5%.

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Berdasarkan hasil ringkasan perhitungan Rasio Kas (*Cash Ratio*) dari tahun 2018-2020 pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitolimaka dapat disajikan pada tabel. 2 berikut ini :

Tahun	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	<i>Cash Ratio</i>	Skor	Rp
2018	19.128.257	634.607.824	3,01 %	0	0,03
2019	34.364.432	1.057.433.544	3,24%	0	0,03
2020	13.200.829	1.096.446.145	1,20 %	0	0,01

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 2 Perhitungan Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Berdasarkan tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa rasio kas (*cash ratio*) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2020 diketahui bahwa kinerja perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan kas atau kas dan setara kas pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 0,23 % dan pada tahun 2019-2020 kembali mengalami penurunan sebesar 2,04 % hal ini berarti meskipun setiap periodenya perusahaan memperoleh kenaikan pada jumlah kas juga diiringi dengan kenaikan jumlah hutang lancar.

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berdasarkan hasil penelitian perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) dari tahun 2018-2020 pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli maka dapat disajikan pada tabel 3 berikut ini :

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Skor	Rp
2018	2.827.705.822	634.607.824	445,58 %	5	4,45
2019	3.177.307.768	1.057.433.544	300,47%	5	3
2020	3.192.622.696	1.096.446.145	291,17%	5	2,91

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 3 Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) Berdasarkan tabel 3. hasil perhitungan pada rasio lancar (*current ratio*) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2020 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar sudah sangat baik karena pada tahun 2018-2019 meningkat sebesar 145,11 % dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 9,3 %.

Rasio *Collection Periods* (CP)

Berdasarkan ringkasan perhitungan rasio *Collection Periods* (CP) dari tahun 2018-2020 pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli di atas maka dapat disajikan pada tabel 4 berikut ini :

Tahun	Total Piutang Usaha	Total Pendapatan Usaha	<i>Collection Periods</i> (Hari)	Skor	Perbaikan	
					Selisih	Skor
2018	3.870.224.911	14.645.475.481	96	4	-	-
2019	3.117.574.598	19.118.138.166	60	5	36	5
2020	3.870.224.911	21.033.416.169	67	4,5	-7	1,8

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 4 Perhitungan Rasio *Collection Periods* (CP)

Berdasarkan tabel 4 maka hasil perhitungan *Collection Periods* (CP) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2020 kinerja perusahaan menunjukkan bahwa dalam melakukan pencairan piutang dengan cepat atau waktu yang tidak lama dimana pada tahun 2018-2019 mengalami kemajuan pembayaran sebanyak 36 hari dan pada tahun 2019-2020 mengalami kemunduran sebanyak 7 hari sehingga dapat disimpulkan kinerja perusahaan pada rasio *Collection Periods* (CP) belum cukup baik karena meskipun telah mengalami kemajuan pembayaran namun kembali mengalami kemunduran pembayaran.

Rasio Perputaran Persediaan (PP)

Berdasarkan ringkasan perhitungan Perputaran Persediaan (PP) dapat dilihat pada tabel. 5. berikut ini :

Tahun	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	Perputaran Persediaan (Hari)	Skor	Perbaikan	
					Nilai	Skor
2018	25.369.500	14.645.475.481	63	4,5	-	-
2019	25.369.500	19.118.138.166	48	5	15	2,4
2020	25.369.500	21.033.416.169	44	5	4	1,2

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 5 Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan (PP)

Berdasarkan tabel 5 maka hasil perhitungan perputaran persediaan (PP) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2019 maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018-2019 mengalami perputaran persediaan (PP) selama tahun 2018 yaitu 63 hari dengan skor 4,5 dan tahun 2019 yaitu 48 dengan skor 5 namun setelah dilakukan perbaikan berkurang 15 hari dengan skor 2,4. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan terhadap rasio perputaran persediaan (PP) termasuk dalam kategori baik karena persediaan tidak terlalu lama disimpan atau cepat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan namun setelah perbaikan terjadi percepatan perputaran persediaan (PP) utamanya tahun 2018-2020.

Rasio Perputaran Total Aset/Total Asset Turn Over (TATO)

Adapun hasil perhitungan Perputaran Total Aset/Total Asset Turn Over (TATO) dari tahun 2018-2020 pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tahun	Total Aktiva	Capital Employed	Tato	Rp	Skor	Perbaikan	
						Nilai	Skor
2018	11.183.346.335	2.831.239.347	395 %	3,95	5	-	-
2019	17.170.818.504	3.120.586.193	550,24 %	5,5	5	155,24	5
2020	16.473.210.970	3.195.665.921	515,48 %	5,15	5	34,76	5

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 6 Perhitungan Rasio Total Asset Turn Over (TATO)

Berdasarkan tabel 6 maka hasil perhitungan pada rasio Perputaran Total Aset/Total Asset Turn Over (TATO) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2019 dimana tahun 2018 mencapai nilai 395 % sedangkan tahun 2019 sebesar 550,24 %. Hal ini menunjukkan adanya selisih sebesar 155,24 %. Dengan adanya selisih tersebut perbaikan berada dalam angka $20 < x$ dengan skor 5 sehingga dapat diinterpretasikan perusahaan sangat memaksimalkan perputaran aset dalam menghasilkan pendapatan.

Pada tahun 2019 mencapai nilai 550,24 % sedangkan tahun 2020 menurun menjadi sebesar 515,48 %. Hal ini menunjukkan adanya selisih sebesar 34,76 %. Adanya selisih tersebut dalam perbaikan dalam angka $20 < x$ dengan skor 5. Dengan demikian dapat diinterpretasikan perusahaan sangat memaksimalkan perputaran aset dalam menghasilkan pendapatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan kinerja menurut Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-100/MBU/2002 dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat 8 (Delapan) Pembahasan dimana 2 (Dua) diantaranya tidak dapat dipaparkan yaitu Imbalan Kepada Pemegang Saham / Return On Equity (ROE) dan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA) dikarenakan salah satu data yang menjadi faktor pendukung yaitu Modal Kerja dan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli adalah perusahaan yang yang tidak memiliki Modal Sendiri dikarenakan semua pengeluaran dan pendapatan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli diatur oleh Kantor Pusat.
2. Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Return On Investment* (ROI) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva yang dimiliki untuk membiayai kegiatan operasional untuk memperoleh keuntungan sudah sangat baik karna mendapatkan skor tertinggi yaitu 15 dimana hasilnya tahun 2018 adalah sebesar 210,17% atau

- Rp. 1 Investasi dapat menghasilkan Rp. 2,10 laba, tahun 2019 naik menjadi 286 % atau Rp. 1 Investasi dapat menghasilkan Rp. 2,86 laba, dan pada tahun 2020 naik lagi menjadi sebesar 289,5 % atau Rp. 1 Investasi dapat menghasilkan Rp. 2,89.
3. Rasio Kas (*Cash Ratio*) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2020 diketahui bahwa kinerja perusahaan tidak baik dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan kas dan bank atau kas dan setara kas karena mendapatkan skor terendah yaitu 0 dimana hasilnya tahun 2018 adalah sebesar 3,01 % atau perusahaan hanya mempunyai Rp. 0.03 kas untuk melunasi Rp 1 hutang lancar, Pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu sebesar 3,24% atau perusahaan hanya mempunyai Rp. 0.03 kas untuk melunasi Rp 1 hutang lancar, dan Pada tahun 2020 nilai rasio kasnya adalah 1,20 % atau perusahaan hanya mempunyai Rp. 0.01 kas untuk melunasi Rp 1 hutang lancar. PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli hanya memiliki jumlah kas yang sedikit dikarenakan pembiayaan dibawa 10 juta ditanggung oleh kantor cabang sementara biaya diatas 10 juta dibiayai oleh kantor pusat.
 4. Berdasarkan hasil perhitungan pada Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2020 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar sudah sangat baik karena mendapatkan skor sebesar 5 yang merupakan skor tertinggi, dimana hasilnya pada tahun 2018 adalah sebesar 445,58 % atau perusahaan mempunyai Rp. 4,45 aset lancar untuk melunasi Rp 1 hutang perusahaan, Pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 300,47% atau perusahaan mempunyai Rp. 3 aset lancar untuk melunasi Rp 1 hutang perusahaan, dan Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan yaitu 291,17% atau perusahaan mempunyai Rp. 2,91 aset lancar untuk melunasi Rp 1 hutang perusahaan.
 5. Berdasarkan hasil perhitungan *Collection Periods* (CP) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2020 kinerja perusahaan menunjukkan bahwa dalam melakukan pencairan piutang dengan cepat atau waktu yang tidak lama pada tahun 2018-2019 mengalami kemajuan pembayaran yaitu 36 hari dan pada tahun 2019-2020 mengalami kemunduran pembayaran lagi sebanyak 7 hari sehingga dapat disimpulkan kinerja perusahaan pada rasio *Collection Periods* (CP) belum cukup baik menjaga konsistensinya dalam mengatur hasil penjualan yang tertanam dalam piutang usaha.
 6. Berdasarkan hasil perhitungan Perputaran Persediaan (PP) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan terhadap Perputaran Persediaan (PP) dimana penggunaan persediaan tersebut pada tahun 2018-2019 dipercepat 15 hari dan pada tahun 2019-2020 4 hari maka berada pada kategori sangat baik karena persediaan tidak terlalu lama disimpan dan segera digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.
 7. Berdasarkan hasil perhitungan pada rasio Perputaran Total Aset/*Total Asset Turn Over* (TATO) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2020 yang berfungsi untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sudah sangat baik karna mendapatkan skor tertinggi yaitu 5, dengan nilai Pada tahun 2018 mencapai nilai 395 % atau Rp 1 aktiva dapat menghasilkan laba sebanyak Rp. 3,95, tahun 2019 naik sebesar 550,24 % atau Rp 1 aktiva dapat menghasilkan laba sebanyak Rp. 5,50, dan pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan sebesar 515,48 % atau Rp 1 aktiva dapat menghasilkan laba sebanyak Rp. 5,15.
 8. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diketahui Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli berada pada kategori kurang sehat pada kriteria B dimana terletak di antara nilai $30 < TS \leq 40$. Hal ini berarti pihak manajemen belum maksimal dalam mengelola kinerja keuangannya dengan utamanya dengan memanfaatkan rasio keuangan sebagaimana yang telah ditentukan bagi setiap perusahaan BUMN.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa saran-saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Rasio Kas (Cash Ratio) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Tolitoli selama tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan terhadap rasio ini kurang baik sehingga dapat disarankan perusahaan bukan hanya menghitung jumlah kas bank saja tetapi bagusnya memberikan kapitulasi tentang jumlah uang yang akan di bayarkan oleh anggaran kantor pusat agar jumlah total kas pada cabang dan dapat dijumlahkan dengan jumlah kas yg diambil pada kantor pusat.
2. Disarankan agar perusahaan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan menjaga konsistensi kinerja perusahaan salah satunya dengan rutin melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan BUMN menggunakan rasio keuangan pada setiap periode berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-100/MBU/2002 agar perusahaan memperoleh gambaran lebih jelas dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasmir, 2014, *Pengantar Manajemen Akuntansi*. Raja Grafindo, Jakarta.
- [2] Setiawan, I.A, 2013, Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Periode 2007-2011, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, No.1, Vol. 2, 74-83.
- [3] Nurhayati, 2015, Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian, Rotan Hulu.
- [4] Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Tentang Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN.